



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU UTARA
SEKRETARIAT DAERAH

Jln. Raya Lintas Halmahera Kelurahan Guraping Kecamatan Oba Utara
Kota Tidore Kepulauan, Provinsi Maluku Utara, Pos 97827
Email: biroekon.pmalut@gmail.com
S O F I F I

**LAPORAN ANALISIS PEREKONOMIAN PROVINSI MALUKU UTARA
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2025**

PERIODE JANUARI – MARET 2025

I. PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi Provinsi Maluku Utara pada tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang luar biasa di tengah dinamika ekonomi global. Fokus Pemerintah Daerah melalui Biro Perekonomian tetap tertuju pada percepatan hilirisasi industri dan pengendalian inflasi daerah guna menjaga daya beli masyarakat.

II. INDIKATOR MAKRO EKONOMI

1. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)

Pada tahun 2025, Laju Pertumbuhan Ekonomi Maluku Utara diproyeksikan berada pada kisaran **20% hingga 24%**. Angka ini menempatkan Maluku Utara sebagai salah satu provinsi dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di Indonesia. Faktor utama pendorong pertumbuhan ini adalah masifnya aktivitas sektor industri pengolahan nikel di wilayah Halmahera.

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita

Seiring dengan lonjakan investasi, PDRB Per Kapita masyarakat Maluku Utara mengalami peningkatan yang signifikan, diperkirakan mencapai rentang **Rp100.000.000 hingga Rp115.000.000**. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan produktivitas regional, meskipun tantangan pemerataan pendapatan antar-kabupaten/kota masih menjadi perhatian utama.

3. Tingkat Inflasi

Melalui koordinasi intensif Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), tingkat inflasi tahunan (y-on-y) per Maret 2026 terkendali pada kisaran **2,5% ± 1%**. Stabilitas harga komoditas pangan dan energi menjadi kunci utama dalam menjaga tingkat inflasi tetap berada dalam sasaran target nasional.

III. SEKTOR UNGGULAN DAN LEMBAGA KEUANGAN

1. Persentase Pertumbuhan Sektor Unggulan

Sektor Industri Pengolahan tetap menjadi kontributor terbesar dengan pertumbuhan di atas **50%**. Disusul oleh sektor Pertambangan dan Penggalian yang terus menunjukkan tren positif. Sementara itu, sektor Pertanian dan Perikanan memerlukan intervensi lebih lanjut agar dapat terintegrasi dengan rantai pasok industri besar di daerah.

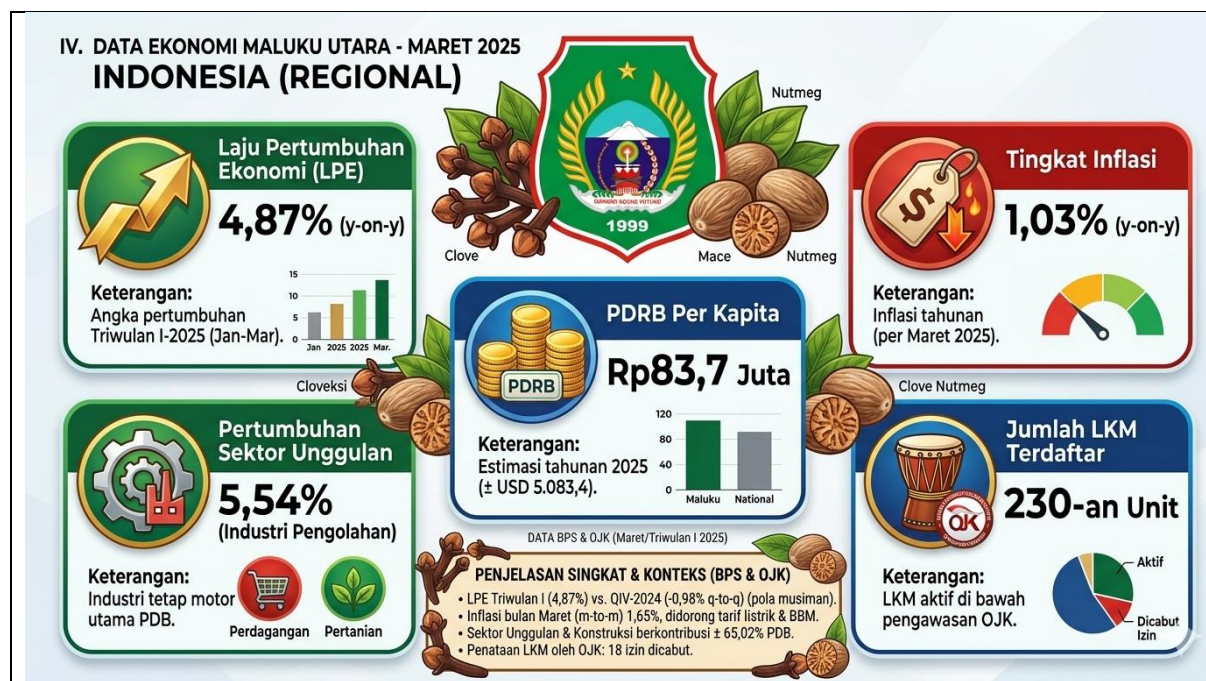
2. Jumlah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Terdaftar

Guna mendukung penguatan ekonomi kerakyatan, Biro Perekonomian terus memantau perkembangan Lembaga Keuangan Mikro yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hingga periode Maret 2026, penguatan akses permodalan melalui LKM difokuskan pada standarisasi tata kelola agar mampu melayani pelaku UMKM secara lebih luas dan legal.

IV. DATA EKONOMI MALUKU UTARA

Berikut adalah data ekonomi provinsi maluku utara untuk periode Maret 2025 berdasarkan rilis resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perlu dicatat bahwa untuk data pertumbuhan ekonomi (LPE dan Sektor Unggulan), BPS merilis data secara **triwulanan** (kuartalan), sehingga data yang tersedia untuk bulan Maret merujuk pada capaian **Triwulan I (Januari-Maret) 2025**.



Data Indikator Ekonomi Maluku Utara (Maret 2025)

No	Nama Data	Nilai	Satuan	Keterangan
1	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	4,87%	Persen	Angka pertumbuhan <i>year-on-year</i> (y-on-y) pada Triwulan I-2025.
2	Tingkat Inflasi	1,03%	Persen	Inflasi tahunan (y-on-y) per Maret 2025.
3	PDRB (PDB) Per Kapita	Rp83,7 Juta	Rupiah	Estimasi tahunan 2025 (sekitar USD 5.083,4).
4	Pertumbuhan Sektor Unggulan	5,54% (Industri)	Persen	Sektor Industri Pengolahan tetap menjadi motor utama PDB.
5	Jumlah LKM Terdaftar	230-an	Unit	Estimasi unit LKM yang aktif di bawah pengawasan OJK.

Penjelasan

- **Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE):** Pada Maret 2025 (Triwulan I), ekonomi Indonesia tumbuh sebesar **4,87%** (y-on-y). Meskipun menunjukkan pertumbuhan, angka ini sedikit berkontraksi sebesar **0,98%** jika dibandingkan dengan triwulan IV-2024 (q-to-q), yang merupakan pola musiman awal tahun.
- **Tingkat Inflasi:** Berdasarkan rilis BPS pada 8 April 2025, inflasi tahunan bulan Maret terkendali di angka **1,03%**. Namun, inflasi bulanan (*month-to-month*) tercatat cukup tinggi sebesar **1,65%**, yang sebagian besar didorong oleh kenaikan tarif listrik dan bahan bakar pada periode tersebut.
- **PDRB Per Kapita:** Secara nasional, PDB per kapita Indonesia untuk keseluruhan tahun 2025 mencapai **Rp83,7 juta**. Untuk data spesifik Maret di tingkat regional (PDRB), angkanya bervariasi tergantung provinsi, namun rata-rata nasional menunjukkan tren peningkatan kesejahteraan pasca-pandemi yang stabil.
- **Sektor Unggulan:** Sektor Industri Pengolahan menyumbang pertumbuhan tertinggi di angka **5,54%**, disusul oleh sektor Perdagangan (**5,49%**) dan Pertanian (**4,93%**). Keempat sektor ini (ditambah konstruksi) berkontribusi sekitar **65,02%** terhadap total PDB nasional.
- **Lembaga Keuangan Mikro (LKM):** Sepanjang tahun 2025, OJK melakukan penataan ketat terhadap LKM. Tercatat ada sekitar 18 LKM yang dicabut izin usahanya karena masalah kesehatan finansial, sehingga jumlah LKM yang terdaftar di OJK berada di kisaran 230-an unit yang masih beroperasi aktif secara nasional.

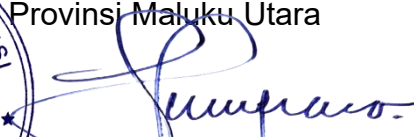
IV. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pertumbuhan ekonomi Maluku Utara tahun 2025 menunjukkan performa yang sangat impresif. Namun, ketergantungan pada sektor pertambangan perlu diimbangi dengan penguatan sektor sekunder dan tersier. Rekomendasi kebijakan ke depan adalah meningkatkan konektivitas antar-pulau untuk menekan disparitas harga serta memperkuat peran LKM dalam mendukung pembiayaan sektor domestik.

Sofifi, 06 Januari 2026



Kepala Biro Perekonomian
Provinsi Maluku Utara


SURIYANTO ANDILI, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197605172001121002